BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini mobil menjadi alat transportasi yang diinginkan oleh kalangan remaja untuk bergaya, seperti berkumpul di tempat ramai sambil pamer mobil miliknya. Di Kota Bandung sendiri yang sangat antusias memodifikasi mobilnya, hingga pengadaan event mobil modifikasi di Kota Bandung yang tentunya mobil yang dimodifikasi tersebut memiliki aliran atau gaya modifikasi yang spesifik dan sesuai dengan tema gaya yang di ambil. Pemilik mobil modifikasi tersebut tentunya harus memahami gaya apa yang mereka aplikasikan pada mobil mereka. Memodifikasi adalah hal yang penting untuk penggemar otomotif terutama untuk pecinta otomotif dan yang memiliki finansial yang lebih dari cukup. "Modification (bhs.Inggris) : Modifikasi (bhs.Indonesia), yang berarti perubahan, merubah penampilan, merupakan kreativitas fungsional, meracik sesuatu yang baru dan beda tanpa harus menghilangkan fungsinya" (Autobiz 100% Modifikasi, (2003) p.40).

Di Indonesia dapat dibilang banyak yang berantusias untuk memodifikasi mobil berbagai macam gaya, seperti Hellaflush, *Street Racing*, Retro, *Rally Look*, VIP, Elegan, dan Ekstrim. Dari masing-masing gaya memiliki ciri khas. Dalam dunia modifikasi yang benar, modifikator tidak sembarang modifikasi bagian-bagian tertentu dan mengategorikan mobilnya dengan salah satu gaya tersebut. Apalagi dalam acara kontes, karena dalam penyelenggaraan kontes tentu ada bagian penilaian sesuai gaya modifikasi dari bagian-bagiannya seperti bagian eksterior, interior, kaki-kaki dan mesin.

Gaya modifikasi *Street Racing* adalah gaya yang aman untuk digunakan sehari-hari karena tidak ada pengurangan dari bagian mobil yang berperan penting khususnya untuk pengemudi, hanya saja ada beberapa modifikator yang memotong bagian bemper belakang guna untuk tampilan gaya mobil balap jalanan layaknya Kanjozoku. Menurut modifikator bergaya *Street Racing* Josua Paul (2017) menjelaskan "Kanjozoku sendiri merupakan sebuah budaya dalam

dunia modifikasi yang hanya dan berasal dari Jepang, yang kebanyakan mobil Honda Civic dengan gaya *Street Racing*. Kanjozoku adalah balapan liar dari Jepang tepatnya di Osaka Hi-Way yang sudah ada kurang lebih 3 dekade". Gaya modifikasi *Street Racing* minimal hanya butuh modifikasi mesin ringan, sektor eksterior dirubah dengan gaya balap contohnya seperti warna cat yang dapat menarik pandangan orang, ditambah stiker merek dari *parts racing*, pada bagian interior pun menggunakan bagian-bagian layaknya mobil balap, dan pada bagian kaki-kaki seperti velg, ban, *arm*, pengereman, dan suspensi menggunakan *parts* semi balap yang tetap nyaman digunakan sehari-hari.

Namun para modifikator baru, masih ada yang kurang mengenal gaya *Street Racing*, dan mereka hanya mengetahui sekedar nama untuk balapan liar layaknya di film. Banyak yang asal memodifikasi saja tanpa memikirkan kenyamanan karena menghilangkan fungsi yang penting pada mobilnya. Contohnya seperti mengubah lampu yang di non-aktifkan layaknya seperti mobil balap resmi. Tentunya untuk memodifikasi mobil membutuhkan biaya yang besar dan cukup memakan waktu dalam prosesnya. Lembaga APACT (Asia Pacific Car Tuning) (2016) menyatakan "Kami dari APACT berharap bisa dapat mewadahi modifikasi jauh lebih positif dalam standarisasi penilaian yang terstruktur dan terukur. Karena hingga saat ini, sistem penilaian dinilai belum seragam dengan aturan serta alat ukur yang beragam dan bisa diatur sesuai dengan permintaan dan kebutuhan," Oleh karena itu penting dilakukan penyampaian informasi kepada masyarakat terkait modifikasi *street racing*.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa masalah yang diuraikan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Gaya modifikasi *Street Racing* kurang dikenal oleh masyarakat khususnya modifikator baru.
- Banyak terjadi kekeliruan pendapat untuk gaya modifikasi *Street Racing* pada event kontes mobil antara modifikator dan juri yang mengakibatkan piala penghargaan tidak ternobatkan.

- Banyak peserta kontes mengalami kerugian finansial karena salah mengaplikasikan gaya modifikasi *Street Racing* yang tidak sesuai dengan kategori gaya *Street Racing* pada acara kontes.

1.3 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada pada identifikasi masalah tentang gaya modifikasi mobil kota maka dapat diambil satu permasalahan utama yaitu "Bagaimana menginformasikan gaya modifikasi *Street Racing* pada masyarakat penggemar modifikasi mobil, khususnya pada modifikator baru?".

1.4 Batasan Masalah

Batasan subyek di arahkan kepada masyarakat penggemar modifikasi mobil dan kepada modifikator mobil khususnya peminat gaya *Street Racing*. Batasan obyek di khususkan untuk *city car* berbentuk sedan dan *hatchback.*

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan penelitian ini untuk memberi informasi tentang gaya modifikasi *Street Racing* kepada masyarakat khususnya modifikator yang kurang pengetahuan dan memiliki keinginan memodifikasi mobilnya dengan gaya *Street Racing*. Untuk mengurangi kekeliruan seperti tidak menerima hasil yang ditentukan juri bahwa modifikator tersebut tidak sesuai dengan syarat kategori yang terjadi pada gaya modifikasi *Street Racing* pada acara event kontes, khususnya kepada modifikator baru, Manfaatnya agar modifikator mengaplikasikan gaya modifikasi *Street Racing* sesuai dengan tema gaya tersebut. Terutama tidak menghilangkan hal yang penting serta kenyamanan pada mobilnya untuk digunakan sehari-hari dan tidak sia-sia untuk mengeluarkan uang demi kepuasan dalam memodifikasi dengan gaya modifikasi *Street Racing.*